

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Persaingan di dunia usaha saat ini semakin memerlukan kejelian dari pelaku-pelaku bisnis, karena diperlukan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Salah satu yang perlu diperhatikan adalah pengambilan keputusan investasi. Supaya pengambilan keputusan perusahaan sesuai dengan yang diperlukan oleh perusahaan diperlukan perencanaan dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap dapat menyebabkan adanya *over* atau *under-investment*. Apabila investasi pada aktiva tetap terlalu besar (*over investment*) dari yang dibutuhkan akan memberikan beban tetap yang besar bagi perusahaan. Sedangkan apabila jumlah investasi dalam aktiva tetap terlalu kecil (*under-investment*) dapat mengakibatkan kekurangan peralatan dan adanya kemungkinan perusahaan kehilangan kesempatan untuk memenuhi permintaan konsumennya.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat ini antara lain adalah diperhatikannya kualitas produk yang dihasilkan dan efisiensi biaya produksi. Kualitas produk dan tingkat efisiensi produksi berkaitan erat dengan keadaan fisik dari mesin produksi yang digunakan oleh suatu perusahaan.

PT. Industri Sandang Nusantara Cilacap adalah pabrik pemintalan yang sudah berdiri sejak tahun 1964. Pabrik pemintalan (Patal) Cilacap ditetapkan sebagai salah satu unit produksi dari PT. Industri Sandang Nusantara yang berpusat di Surabaya.

Produk akhir yang dihasilkan dari PT. Industri Sandang Nusantara Patal Cilacap ini adalah berupa benang tenun. Benang hasil produksi Patal Cilacap dipasarkan ke pabrik-pabrik tekstil sebesar 95%, untuk pedagang besar 2% dan sisanya sebesar 3% untuk pedagang kecil. Daerah pemasaran Patal Cilacap meliputi daerah Jawa Tengah dan sekitarnya.

Jumlah unit mesin dan kapasitas produksi tahun 2000-2004 pada PT. Industri Sandang Nusantara Patal Cilacap adalah sebagai berikut :

Jumlah Unit Mesin dan Kapasitas Produksi Tahun 2000-2004

Tahun	Jumlah mesin (buah)	Mata Pintal (buah)	Kapasitas/1set mesin (bal/set)	Total Produksi (bal)
2000	21	21000	1700	35,700.00
2001	22	22000	1700	37,400.00
2002	22	22000	1700	37,400.00
2003	22	22000	1700	37,400.00
2004	22	22000	1700	37,400.00

Sumber : PT. Industri Sandang Nusantara 2004

PT. Industri Sandang Nusantara Patal Cilacap berencana memperbaharui atau mengganti mesin produksi. Umur ekonomis mesin pada tahun 2005 habis, perusahaan memutuskan untuk mengganti dengan mesin baru. Tujuan dari penggantian mesin adalah untuk meningkatkan kualitas produk, kapasitas produksi, efisiensi dan tingkat daya saing industri di dunia internasional. Mesin lama akan dijual. Berdasarkan wawancara dengan staf PT. Industri Sandang Nusantara mesin lama tidak dapat ditukar tambah (*trade in*), karena model yang sudah ketinggalan. Mesin PT. Industri Sandang Nusantara yang perlu diperhatikan adalah mesin tenun (*weaving*) dan mata pintal untuk mesin pemintalan. Penggantian mesin diperlukan karena sebagian besar produksi yang dipergunakan saat ini sudah berusia lebih dari 10 tahun. Dengan biaya

produksi yang tinggi dan pengeluaran biaya produksi yang tetap, penggunaan mesin yang sudah tua sangat tidak efisien. Penggunaan mesin baru diharapkan dapat meningkatkan kinerja industri dan lebih efisien terutama pada biaya tenaga kerja langsung.

Jumlah penjualan PT. Industri Sandang Nusantara dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan meski peningkatan volume penjualan tersebut relatif kecil, sehingga pemimpin perusahaan memutuskan untuk mengganti dengan mesin yang mempunyai kapasitas relatif sama.

Penggantian mesin lama dengan mesin baru berkaitan dengan investasi jangka panjang. Investasi adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran modal dimana waktu pengembalian tersebut melebihi waktu satu tahun (Bambang R. : 1997 : 301).

Saat ini ada 2 jenis mesin produksi yang sedang dipilih oleh PT. Industri Sandang Nusantara Patal Cilacap. Mesin yang pertama adalah mesin A buatan Jerman, keluaran pabrik yang sama dengan mesin lama, tetapi dengan menggunakan teknologi yang lebih baik. Mesin ini mempunyai kecepatan 450 putaran per menit (RPM). Mesin kedua adalah mesin B, sudah menggunakan teknologi terbaru, buatan Cina dengan kecepatan 585 RPM. Kedua mesin ini memiliki umur ekonomis yang sama yaitu 10 tahun.

Untuk memutuskan melakukan penggantian aktiva tetap berupa mesin pemintalan PT. Industri Sandang Nusantara Patal Cilacap melakukan beberapa pertimbangan karena pada umumnya investasi membutuhkan dana yang relatif panjang serta mengandung risiko. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah

pemilihan mesin pemintalan mana yang lebih tepat dan yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

II. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah mengenai :

Alternatif manakah yang sebaiknya dipilih oleh PT. Industri Sandang Nusantara Patal Cilacap apakah memilih mesin tipe A atau memilih mesin tipe B.

III. Batasan Masalah

1. Metode yang digunakan untuk menilai investasi adalah metode Net Present Value (NPV)
2. Tingkat bunga yang digunakan adalah 12%. Besarnya tingkat bunga ini mengacu pada tingkat bunga deposito rata-rata dari tahun 1999-2005.
3. Alternatif yang sebaiknya dipilih adalah alternatif yang memberikan NPV paling besar.

IV. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alternatif yang terbaik bagi perusahaan dalam menentukan tipe mana yang sebaiknya dibeli. Sehingga perusahaan dapat menentukan mesin tipe A atau mesin tipe B yang sebaiknya dipilih.

V. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Memberikan masukan untuk pengambilan keputusan alternatif mana (tipe A atau tipe B) yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan.

2. Bagi penulis

Sebagai sarana dalam menerapkan teori yang telah penulis dapatkan dari bangku kuliah pada kondisi dan situasi yang nyata.

VI. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di PT. Industri Sandang Nusantara unit Patal Cilacap.

2. Data yang dipergunakan

Data Primer

Yaitu data – data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian antara lain

- Besarnya investasi
- Sejarah perkembangan PT. Industri Sandang Nusantara
- Kebijakan perusahaan dalam penentuan harga

Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian dokumen yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti antara lain :

- Biaya yang diperlukan dalam operasi perusahaan : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, biaya pemeliharaan mesin.
- Volume penjualan
- Harga jual produk
- Struktur organisasi.

3. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan staf bagian akuntansi perusahaan dan pihak – pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan peneliti dalam mengamati beberapa hal yang ada kaitannya dengan penelitian.

4. Rencana analisis data

a. Mengestimasi Pangsa Pasar

b. Mengestimasi penjualan

Untuk mengetahui estimasi penjualan yaitu dengan menggunakan :

$$Y = a + bx$$

Y = volume penjualan

a = konstanta

b = penambahan volume penjualan

x = periode waktu

c. Volume penjualan

- d. Estimasi arus kas masuk dan arus kas keluar untuk setiap alternatif
- e. Mendiskontokan arus kas dengan tingkat diskonto yang telah ditentukan untuk setiap alternatif

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{At}{(1+k)^t} - I_0$$

Dimana :

I_0 = Investasi awal

k = Tingkat bunga diskonto

A_t = Arus kas masuk pada periode t

n = Periode terakhir dimana kas diharapkan.

- f. Melakukan analisis dengan metode *Net Present Value* (NPV) setiap alternatif

Yaitu selisih antara aliran nilai sekarang dari arus kas masuk dengan nilai sekarang dari arus kas keluar atas dasar tingkat diskonto tertentu.

- g. Pengambilan keputusan dengan membandingkan NPV diantara dua alternatif yang ada, alternatif yang akan dipilih adalah alternatif yang memberikan nilai NPV yang lebih tinggi.

VII. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, dalam bab ini akan dikemukakan mengapa penulis memilih judul skripsi, latar belakang permasalahan, rumusan masalah dan tujuan serta manfaat dengan segala keterbatasan masalah.

Bab II landasan teori, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai peran informasi akuntansi manajemen, jenis-jenis pengambilan keputusan investasi jangka panjang, metode dalam pengambilan keputusan jangka panjang.

Bab III gambaran umum perusahaan, dijelaskan tentang gambaran umum keadaan perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, fungsi produksi.

Bab IV analisis data, merupakan analisis dari data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Bab V kesimpulan dan saran, dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran untuk perbaikan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh.